

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperoleh beberapa data melalui teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu merah putih dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media kartu merah putih dalam pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswamateri operasi hitung bilangan bulat. Adapun dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Untuk uraian hasil penelitian merupakan tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas, diantaranya:

1. Hasil Siklus I

Pada tahap ini, peneliti melakukan siklus yang pertama dengan menerapkan strategi pembelajaran media kartu merah putih pada pembelajaran matematika. Siklus I ini terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat kesepakatan dengan guru matematika kelas IV SDN Randuagung 3 Kecamatan Tiris Probolinggo mengenai waktu pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran dengan media kartu merah putih dalam pembelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

Setelah itu, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dan melakukan validasi kepada dosen pembimbing yaitu bapak Lutfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd. kegiatan validasi dilakukan agar tujuan dari penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat dapat mengukur apa yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam proses validasi terdapat beberapa perbaikan mengenai langkahlangkah pembelajaran, kisi-kisi soal, serta penambahan tingkat kesukaran soal dan skor yang belum ada. Setelah melakukan revisi perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan strategi pembelajaran media kartu merah putih. Adapun dalam perencanaan ini terdapat RPP, lembar aktivitas guru, dan lembar aktivitas siswa ada pada lampiran.

b. Tindakan (Pelaksanaan)

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 7 Maret 2022 pukul 09.30-10.30 WIB padajam pelajaran ke 6 dan 7 dengan jumlah siswa 28 siswa. Dalam proses pembelajaran, sesuai dengan kesepakatan, saat perencanaan pembelajaran bahwa peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru mata pelajaran atau guru kelas bertindak sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa terlebih dahulu. Setelah siswa sudah siap dan tertib serta siap untuk mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama, setelah itu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada siswa dengan melakukan "tepuk semangat" bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan tanya jawab "ada yang masih ingat apa itu bilangan bulat? Bilangan bulat terdiri dari dari bilangan apa saja? Kemudian apa saja operasi hitung pada bilangan bulat?". Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran diawali dengan penyampaian materi oleh guru tentang materi operasi hitung bilangan bulat mata pelajaran Matematika.

Setelah selesai guru meminta siswa untuk membaca buku Matematika selama beberapa menit untuk memahami lebih detail tentang materi operasi hitung bilangan bulat, tetapi hanya terdapat beberapa buku saja banyak siswa yang tidak mempunyai buku Matematika. Guru juga menjelaskan materi di depan kelas. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Kegiatan Menjelaskan Materi

Langkah selanjutnya dalam strategi Media kartu merah putih yaitu guru menyiapkan kartu index yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban sebanyak jumlah 10 pasang, karena guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok mendapat 2 kartu pertanyaan. Dalam kartu tersebut antara pertanyaan dan jawaban diberi warna yang berbeda untuk lebih mudah mengetahuinya. Setelah semua kartu siap guru membagikan kartu secara acak

kepada setiap kelompok dan guru menempelkan kartu jawaban di papan tulis. Guru juga menjelaskan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh siswa. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar4.2



Gambar 4.2 Kegiatan Membentuk Kelompok



Gambar 4.3 Kegiatan Membagi Kartu

Langkah selanjutnya yaitu siswa diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang kartu yang diperoleh.

Dalam langkah ini siswa harus menemukan pasangan kartunya yang telah ditempel di papan tulis secara cepat dan benar. Sebagai motivasi siswa agar terus bersemangat dalam belajar guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menemukan pasangan kartu yang tercepat. Pada langkah ini kondisi kelas memang sedikit gaduh namun masih bisa dikondisikan.

Setelah semua siswa berhasil menemukan kartu, mereka diminta untuk kembali ke kelompoknya untuk melakukan diskusi tentang apa yang sudah mereka dapatkan. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.4

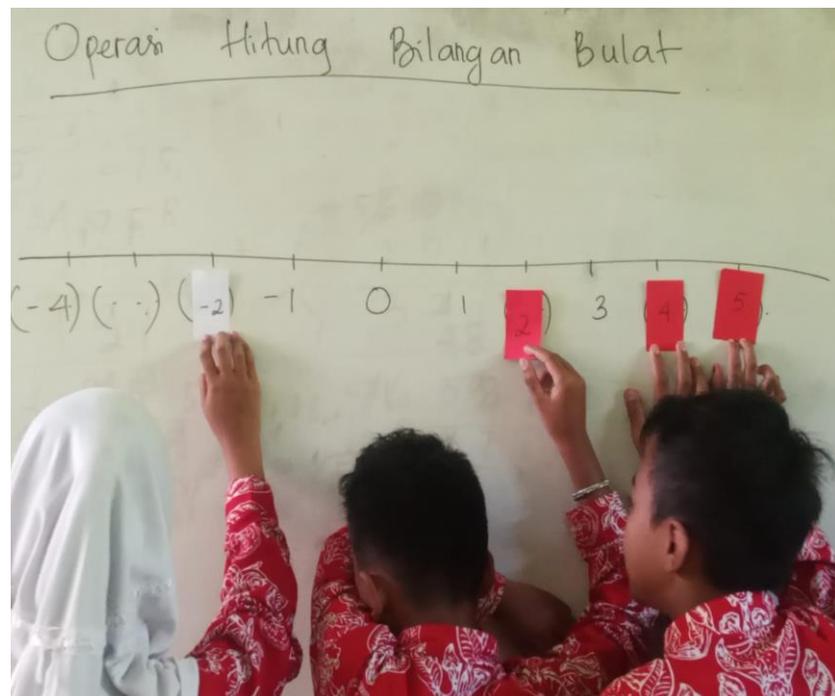


Gambar 4.5 Kegiatan Berdiskusi

Langkah terakhir yaitu guru memanggil secara acak setiap kelompok dan mempresentasikan kartu pasangan yang didapatkan di depan kelas.

Dalam kegiatan ini siswa yang lain memberikan tanggapan mengenai kebenaran dari apa yang sudah dibacakan. Lalu guru memberikan penguatan dari apa yang sudah dipresentasikan oleh setiap pasangan.

Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Mempresentasikan Pasangan Kartu

Pada kegiatan penutup, guru memberikan lembar kerja individu sebagai evaluasi untuk mengetahui hasil belajar materi operasi hitung bilangan bulat pada siswa. Setelah mengerjakan evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami serta

memberikan umpan balik, kesimpulan dan refleksi tentang materi operasi hitung bilangan bulat. Sebelum mengakhiri pelajaran guru menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk pertemuan berikutnya. Kemudian semua siswa berdo'a bersama dan guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pelajaran.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru Ketika proses pembelajaran dengan menerapkan strategi media kartu merah putih materi operasi hitung bilangan bulat dari awal hingga akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh adalah 68 dari jumlah skor maksimal 86. Sehingga skor akhir yang diperoleh adalah 79,0.

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran media kartu merah putih termasuk dalam tingkat penguasaan berkriteria baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80. Skor akhir dalam observasi aktivitas guru didapatkan dengan menggunakan rumus :

$$PA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{68}{86} \times 100 = 79,0 \text{ (Cukup)}$$

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat, namun masih ada kegiatan yang

masih kurang dalam pelaksanaannya. Sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi dalam siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh yaitu 9 dari jumlah skor maksimal adalah 20. Sehingga skor akhir yang diperoleh adalah 45. Hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar dalam tingkat penguasaan berkriteria kurang dan belum mencapai indikator kinerja, yaitu 80. Skor akhir tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{PA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{9}{20} \times 100 = 45 \text{ (kurang)}$$

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas siswa sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat, namun masih ada beberapa kegiatan masih kurang dalam pelaksanaannya. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3) Hasil Tes Evaluasi Siswa

Tabel 4.1 Hasil Tes Evaluasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1	A P	70	Tidak Tuntas
2	A N	70	Tidak Tuntas
3	AZ	70	Tidak Tuntas
4	C C S	80	Tuntas
5	D M A	85	Tuntas
6	D N A	65	Tidak Tuntas
7	F K	80	Tuntas
8	J I	80	Tuntas
9	M A	75	Tidak Tuntas
10	M A W	85	Tuntas
11	M H	60	Tidak Tuntas
12	M N	70	Tidak Tuntas
13	M S	80	Tuntas
14	M S M	90	Tuntas
15	N R N F	70	Tidak Tuntas
16	N Q	85	Tuntas
17	R M	65	Tidak Tuntas
18	R P F	80	Tuntas
19	S M	70	Tidak Tuntas
20	Y R	70	Tidak Tuntas

Dari hasil tes yang sudah dilakukan sesudah penggunaan media pembelajaran merah hitam pada materi operasi hitung bilangan bulat pada siklus I mengalami peningkatan daripada waktu prasiklus.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I didapatkan data sebagai berikut:

a) Jumlah siswa tuntas = 9 siswa

b) Jumlah siswa yang belum tuntas = 11 siswa

c) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$M = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} = \frac{1505}{20} = 75.25 \text{ (cukup)}$$

d) Persentase ketuntasan

$$P \text{ (Persentase)} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100 \% = \frac{9}{20} \times 100 = 45 \text{ (kurang)}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu merah putih pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 75,25 jika dipersentase mencapai 45 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa belum tuntas, yakni sebesar 4,75 % lebih kecil daripada indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu 80 %.

Sedangkan untuk nilai rata-rata siswa adalah 75,25. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa, namun masih belum dapat mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu ≥ 80 . Berdasarkan hasil persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata yang belum mencapai indikator kinerja, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti dan guru melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam proses pembelajaran guru mengungkapkan bahwa media merah putih sangat cocok diterapkan sebagai variasi strategi pembelajaran karena tidak hanya terfokus dengan pembelajaran namun juga terdapat unsur game/permainannya. Hal ini juga sangat disenangi siswa karena cocok dengan karakteristik mereka.

Namun dalam pelaksanaannya perlu disiapkan secara matang agar hasil yang didapatkan bisa lebih maksimal. Berikut didapatkan beberapa hal yang menyebabkan siswa kurang maksimal dalam memahami konsep materi operasi hitung bilangan bulat pada siklus I, antara lain:

- 1) Siswa masih ada yang belum dikondisikan, beberapa siswa masih ada yang gaduh saat pembelajaran.
- 2) Pemahaman siswa masih belum bisa merata ke semua materi. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa tidak mempunyai buku pelajaran matematika, mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.
- 3) Waktu yang digunakan pada saat pembelajaran kurang lama, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan maksimal.
- 4) Siswa kurang mau bekerja sama sehingga penyampaian kepada temannya tidak maksimal.

5) Kurang dalam pemberian *Ice Breaking*.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan untuk perbaikan pada penelitian siklus II:

- 1) Guru harus tegas dalam hal mengondisikan siswa agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan lancar. Serta menerapkan memakan waktu yang lama dan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Sebaiknya siswa diberikan materi sendiri-sendiri berupa *fotocopy*, agar mereka bisa membaca materi dengan detail dan lebih faham.
- 3) Merencanakan waktu yang lebih lama lagi dan mengambil waktu pada jam pelajaran pagi, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- 4) Siswa diminta duduk melingkar sesuai kelompoknya agar mudah dalam bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- 5) Menyiapkan *ice breaking* yang lebih banyak.

2. Hasil Siklus II

Siklus II merupakan tahap lanjutan dari siklus I yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Namun pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II sedikit berbeda, dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

Tahapan-tahapan pada siklus II sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I, yakni tahap perencanaan

(*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut adalah penjelasan dari keempat tahapan tersebut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perencanaan yang tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II berdasarkan dari hasil refleksi dan kendala yang ditemui di siklus I, menyusun media diperlukan dalam pelaksanaan tindakan yang berupa kartu soal namun memiliki perbedaan dengan siklus I. Perbedaan yang terlihat yaitu jumlah kartu pada siklus II lebih banyak dibandingkan dengan siklus I.

Jumlah kartu sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelas. Selanjutnya peneliti membuat pedoman observasi guru dan siswa untuk mengetahui keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat serta menyusun lembar evaluasi yang memiliki konsep sama dengan siklus I.

b. Tindakan (Pelaksanaan)

Tahap ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 07.00 - 08.00 WIB pada jam pelajaran ke 1 dan 2 dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam proses pembelajaran, sesuai dengan kesepakatan, saat perencanaan pembelajaran bahwa peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru mata pelajaran atau guru kelas bertindak sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa terlebih dahulu. Setelah siswa sudah siap dan tertib serta siap untuk mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam kemudian berdoa bersama, setelah itu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada siswa dengan melakukan *ice breaking* bersama-sama. Kegiatan selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan tanya jawab “ada yang masih ingat apa itu bilangan bulat kemarin? Bilangan bulat terdiri dari dari bilangan apa saja? Kemudian apa saja operasi hitung pada bilangan bulat?”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran diawali dengan pembagian lembar yang berisi materi yang akan dipelajari. Dilanjutkan

dengan penyampaian materi oleh guru tentang materi operasi hitung bilangan bulat mata pelajaran Matematika.

Setelah selesai guru meminta siswa untuk membaca buku Matematika selama beberapa menit untuk memahami lebih detail tentang materi operasi hitung bilangan bulat.

Langkah selanjutnya dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu merah putih yaitu guru menyiapkan kartu merah putih yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban sebanyak jumlah 14 pasang, karena guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dan setiap kelompok mendapat kartu sesuai jumlah kelompoknya.

Dalam kartu tersebut antara pertanyaan dan jawaban diberi warna yang berbeda untuk lebih mudah mengetahuinya. Setelah semua kartu siap guru membagikan kartu secara acak kepada setiap kelompok dan guru menempelkan kartu jawaban di papan tulis. Guru juga menjelaskan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu siswa diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang kartu yang diperoleh. Dalam langkah ini siswa harus menemukan pasangan kartunya yang telah ditempel di papan tulis secara cepat dan benar. Sebagai motivasi siswa agar terus bersemangat dalam belajar guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menemukan pasangan kartu yang tercepat. Pada langkah ini

kondisi kelas memang sedikit gaduh namun masih bisa dikondisikan.

Setelah semua siswa berhasil menemukan kartu, mereka diminta untuk kembali ke kelompoknya untuk melakukan diskusi tentang apa yang sudah mereka dapatkan.

Kegiatan terakhir dari pembelajaran menggunakan media kartu merah putih yaitu guru memanggil secara acak setiap kelompok dan mempresentasikan kartu pasangan yang didapatkan di depan kelas. Dalam kegiatan ini siswa yang lain memberikan tanggapan mengenai kebenaran dari apa yang sudah dibacakan. Lalu guru memberikan penguatan dari apa yang sudah dipresentasikan oleh setiap pasangan.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan lembar kerja individu sebagai evaluasi untuk mengetahui hasil belajar materi operasi hitung bilangan bulat pada siswa. Setelah mengerjakan evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami serta memberikan umpan balik, kesimpulan dan refleksi tentang materi operasi hitung bilangan bulat. Sebelum mengakhiri pelajaran guru menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk pertemuan berikutnya. Kemudian semua siswa berdo'a bersama dan guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pelajaran.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru Ketika proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu merah putih materi operasi hitung bilangan bulat dari awal hingga akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh adalah 19 dari jumlah skor maksimal 20. Sehingga skor akhir yang diperoleh adalah 95. Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran menggunakan media kartu merah putih termasuk dalam tingkat penguasaan berkriteria baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80. Skor akhir dalam observasi aktivitas guru didapatkan dengan menggunakan rumus :

$$PA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \text{ (sangat baik)}$$

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas guru sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh yaitu 85 dari jumlah skor maksimal adalah 86. Sehingga skor akhir yang diperoleh adalah 98,8. Hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar dalam tingkat penguasaan berkriteria sangat baik dan sudah mencapai

indikator kinerja, yaitu 80. Skor akhir tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{PA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \text{ (sangat baik)}$$

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas siswa sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan telah mencapai indikator kinerja sehingga peneliti tidak perlu melakukan penelitian lagi, cukup sampai siklus II ini.

3) Hasil Tes Evaluasi Siswa

Tabel 4.2 Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1	A P	85	Tuntas
2	A N	90	Tuntas
3	AZ	95	Tuntas
4	C C S	80	Tuntas
5	D M A	90	Tuntas
6	D N A	75	Tidak Tuntas
7	F K	95	Tuntas
8	J I	100	Tuntas
9	M A	95	Tuntas
10	M A W	100	Tuntas
11	M H	90	Tuntas
12	M N	100	Tuntas
13	M S	95	Tuntas
14	M S M	100	Tuntas
15	N R N F	100	Tuntas
16	N Q	100	Tuntas
17	R M	90	Tuntas
18	R P F	95	Tuntas
19	S M	80	Tuntas
20	Y R	100	Tuntas

Dari hasil tes yang sudah dilakukan sesudah penggunaan strategi pembelajaran menggunakan media kartu merah putih pada materi operasi hitung bilangan bulat pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II didapatkan data sebagai berikut:

a) Jumlah siswa tuntas = 19 siswa

b) Jumlah siswa yang belum tuntas = 1 siswa

Nilai rata-rata yang diperoleh

$$M = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} = \frac{1855}{20} = 92,75 \text{ (Sangat Baik)}$$

h) Persentase ketuntasan

$$P \text{ (Persentase)} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100 \% = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \text{ (sangat baik)}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu merah hitam pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 92,75 jika dipersentase mencapai 95 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan 1 lainnya belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa sudah memenuhi kriteria tingkat keberhasilan kelas yang baik, yakni sebesar 92,75 %.

Sedangkan untuk nilai rata-rata siswa adalah 92,75. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa dan telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu ≥ 80 .

4) Refleksi

Dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I telah berhasil dikurangi pada siklus II. Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu merah putih berjalan dengan

baik dan lancar. Dari data yang diperoleh saat observasi didapatkan bahwa keseluruhan skor baik itu pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tingkat pemahaman siswa sudah mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru dari skor 79,0 menjadi 98,8 pada siklus II, aktivitas siswa dari skor 45 menjadi 92,75 pada siklus II, dan untuk tingkat hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan dari persentase keberhasilan 45 % menjadi 92,75 % pada siklus II.

Pada tahap refleksi di siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai indikator kinerja yang sudah diterapkan oleh peneliti. Sehingga peneliti dan guru sepakat untuk tidak perlu mengadakan perbaikan atau melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran menggunakan media kartu merah putih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.

Setelah melakukan penelitian selama dua kali siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran menggunakan media kartu merah putih dapat terlaksanadengan baik dengan adanya perbaikan-perbaikan disetiap siklusnya.

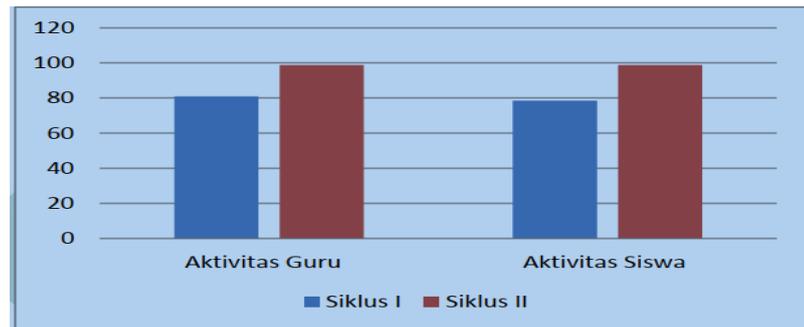
Penerapan strategi ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa terkait materi operasi hitung bilangan bulat. Muhibbin mengatakan bahwa media adalah alat pembelajaran

yang secara sengaja dan terencana disiapkan atau disediakan guru untuk mempresentasikan dan / atau menjelaskan bahan pelajaran, serta digunakan siswa untuk dapat terlibat langsung dengan pembelajaran Matematika.

Media kartu merah putih merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis pada temannya. Kegiatan tersebut terbukti sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan bahwasanya penerapan strategi ini juga bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat saat proses pembelajaran. “Menurut saya, penerapan pembelajaran media kartu merah hitam ini memberikan pengaruh kepada aktivitas siswa. Kegiatan yang ada di dalamnya membuat siswa untuk aktif dalam mencari pasangan kartu. Hal ini juga terbukti dengan hasil observasi aktivitas siswa dimana siswa lebih aktif dalam berinteraksi baik dengan guru maupun siswa lainnya. #)

#) Wawancara dengan Tutik Nur Imama Maria Ulva, S.Pd guru kelas IV SDN Ranuagung 3 Kecamatan Tiris.

Berikut adalah diagram hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa yang diperoleh selama proses penelitian selama siklus I dan siklus II.



Gambar 4.12 Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu merah hitam pada setiap siklus memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut terlihat pada skor perolehan aktivitas guru dan skor perolehan aktivitas siswa. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 79,0 (Cukup) dan hasil observasi siswa mendapat nilai 76,7 (Cukup). Pembelajaran pada siklus I telah menunjukkan hasil yang cukup baik namun memang terdapat beberapa kendala dan masalah yang mengakibatkan belum tercapainya hasil yang diharapkan.

Beberapa kendala diantaranya yaitu guru kurang tegas dalam menegur siswa yang ramai sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Siswa juga masih ada yang kebingungan karena kekurangan penjelasan dari guru mengenai Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kubus. Selain itu pada saat presentasi di depan kelas siswa juga masih malu dan sedikit kurang keras dalam pelafalannya sehingga guru harus mengulangi kembali agar siswa yang lain bisa memahami tentang materi yang disampaikan.

Pada siklus II, penerapan pembelajaran menggunakan media kartu merah hitam pada kelas IV menunjukkan hasil yang lebih baik dari siklus I. Hal ini tidak terlepas dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada tahap refleksi di siklus I. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada hasil observasi guru dan observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus II memperoleh skor 92,75 (Sangat Baik) yang mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya memperoleh skor 98,8 (Sangat Baik). Sedangkan untuk hasil observasi siswa skor yang diperoleh pada siklus II yaitu 92,75 (Sangat Baik) yang mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan skor 45 (kurang). Jadi pada siklus II aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu ≥ 80 .

2. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat

Data yang diperoleh dari awal sebelum siklus dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Ranuagung 3 Kecamatan Tiris terhadap materi operasi hitung bilangan bulat masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat diperkuat dengan nilai ulangan harian siswa terhadap materi operasi hitung bilangan bulat masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru.

Dari data yang didapat dari jumlah siswa total 20, hanya 19 siswa yang tuntas sedangkan 1 lainnya belum tuntas. Dengan perolehan rata-rata sebesar 92,75 dan persentase ketuntasan sebesar 95 %.

Pada siklus I penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi dimana di dapatkan data ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa sedangkan 11 sisanya belum tuntas dari total 20 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan menjadi 92,75 dan persentase ketuntasan mencapai 45 %.

Namun meskipun pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari data awal yang diperoleh peneliti, akan tetapi hasil ini belum dapat mencapai indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yaitu ≥ 80 . Hal itu tentunya perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian. Pada siklus II kembali terjadi peningkatan dibandingkan siklus I.

Beberapa perbaikan-perbaikan yang dilakukan bisa membuat pembelajaran menjadi lebih baik sehingga didapatkan data ketuntasan siswa dalam belajar sebanyak 19 siswa sedangkan 1 lainnya belum tuntas dari 20 siswa. Untuk nilai rata-rata siswa sebesar 92,75 dengan persentase sebesar 95 %.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, penerapan pembelajaran media kubus untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat telah berhasil dilakukan dengan baik dan hasil yang didapatkan bisa dikategorikan sangat baik karena dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari apa yang telah disampaikan oleh observer “hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelihatannya sangat meningkat setelah diterapkannya pembelajaran media kubus. Peningkatan tersebut juga karena guru selalu memperbaiki kekurangan yang ada demi siswanya.”

Berikut diagram peningkatan nilai rata-rata kelas



Gambar 4.13 Diagram Rata-rata Nilai Siswa

